

ABSTRAK

Gibran Rakabuming Raka ditetapkan oleh Koalisi Indonesia Maju sebagai calon wakil presiden dalam Pemilu 2024 berpasangan dengan Prabowo Subianto. Terdapat berbagai isu muncul pasca pencalonan Gibran Rakabuming Raka. Studi ini menganalisis bagaimana Kompas.id membingkai pemberitaan terkait Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden dalam Pemilu 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yang terdiri dari sktruktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Objek yang diteliti adalah berita terkait Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden dalam Pemilu 2024 pada Kompas.id. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa Kompas.id dalam melakukan *framing* terhadap pemberitaan Gibran sebagai calon wakil presiden cenderung mempermasalahkan usia, berawal dari putusan Mahkamah Konstitusi terkait batasan usia bagi capres dan cawapres dalam Pemilu 2024 hingga mengkritisi adanya dinasti politik serta dinamika politik dukungan dari pemimpin negara. *Framing* ini ditopang dengan struktur sintaksis yang menonjolkan *headline* dan *lead* yang menyoroti dinamika politik serta politik dinasti, struktur skrip yang komperhensif, struktur tematik yang mendukung narasi dinasti politik, dan struktur retorik yang menekankan aspek negatif terhadap konflik kepentingan dinasti politik.

Kata Kunci: Analisis Framing, Media Massa, Berita, Kompas.

ABSTRACT

Gibran Rakabuming Raka was nominated by the Koalisi Indonesia Maju as a vice-presidential candidate in the 2024 election, running alongside Prabowo Subianto. Various issues have emerged following Gibran Rakabuming Raka's candidacy. This study analyzes how Kompas.id frames the news related to Gibran Rakabuming Raka as a vice-presidential candidate in the 2024 election. The research employs a qualitative descriptive method with framing analysis based on the model by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, which includes syntactic, script, thematic, and rhetorical structures. The objects of the study are the news articles related to Gibran Rakabuming Raka as a vice-presidential candidate in the 2024 election on Kompas.id. The findings reveal that Kompas.id, in framing the news about Gibran as a vice-presidential candidate, tends to emphasize his age, stemming from the Constitutional Court's decision regarding the age limit for presidential and vice-presidential candidates in the 2024 Election, and critiques of political dynasties and the political dynamics of support from national leaders. This framing is supported by a syntactic structure that highlights headlines and leads focusing on political dynamics and political dynasties, a comprehensive script structure, a thematic structure that supports the narrative of political dynasties, and a rhetorical structure that emphasizes negative aspects concerning the conflicts of interest within political dynasties.

Keywords: Framing analysis, Mass Media, News, Kompas.